

Article

PENGARUH PELVIC ROCKING TERHADAP LAMA WAKTU KALA I PADA IBU BERSALIN DI TPMB AYU ANDINI KABUPATEN KARAWANG TAHUN 2023

Saroh Maesaroh¹, Rosi Kurnia Sugihart²

Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Medika Suherman; Jawa Barat, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received : April 07, 2024

Final Revision : May 10, 2024

Available Online: June 03, 2024

KEYWORDS

Pelvic Rocking, Lama Waktu, Kala 1, Ibu Bersalin

CORRESPONDENCE

Phone: 0812-8955-5415

E-mail:

maesaroh.saroh020297@gmail.com

A B S T R A C T

Lamanya Persalinan dapat berpengaruh pada kelelahan dan penurunan kondisi fisik ibu bersalin. Kelelahan dalam proses persalinan mengakibatkan kontraksi uterus tidak adekuat sehingga dapat meningkatkan resiko perdarahan postpartum. *Pelvic Rocking* salah satu gerakan yang dapat dilakukan untuk membantu proses persalinan berjalan nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *pelvic rocking exercise* terhadap lama kala II pada Multipara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Pelvic Rocking* Terhadap Lama Waktu Kala I Pada Ibu Bersalin Di TPMB Ayu Andini Kabupaten Karawang Tahun 2023.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *Pra Eksperimen* dengan desain statistik *group complision*. Jumlah populasi 30 Kasus pada bulan September – Desember 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total sampling*.

Uji statistic *Chi-Square*: nilai p value 0.003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p \text{ value} \leq \alpha$). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian *pelvic rocking* terhadap lama waktu kala I.

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh *pelvic rocking* terhadap waktu kala I pada ibu bersalin di TPMB Ayu Andini Kabupaten Karawang Tahun 2023. Diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi tenaga kesehatan agar lebih memahami tentang efisiensi pemberian *pelvic rocking* pada ibu bersalin sebagai upaya untuk mengurangi terjadinya angka kesakitan ibu akibat persalinan yang lama dan sebagai terapi pelengkap selain konvensional.

Kata Kunci : Pelvic Rocking, Lama Waktu, Kala 1, Ibu Bersalin

I. PENDAHULUAN

Persalinan merupakan hal yang fisiologik dimana uterus berupaya untuk

mengeluarkan hasil konsepsi berupa bayi dan plasenta dari rahim ibu. Pada saat

terjadi kontraksi, maka mulut rahim akan melebar sehingga mendorong bayi keluar, tulang pubis menerima tekanan kuat dari rahim, hal ini yang menyebabkan nyeri persalinan dan persalinana terasa sangat menyakitkan untuk ibu bersalin. Salah satu modalitas yang signifikan untuk meningkatkan kemajuan persalinan, mengelola rasa nyeri karena proses persalinan, menambah kenyamanan pada proses persalinan dan meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi sangat direkomendasikan untuk melakukan pelatihan pelvic rocking exercise (Wulandari & Wahyuni, 2019).

Persalinan yang alami dan lancar jika uterus berkontraksi dengan baik, ritmis, kuat dan otot-otot panggul dalam keadaan rileks, sehingga bayi dapat dengan mudah melewati jalan lahir maka hal ini dapat dicapai dengan bantuan ibu hamil itu sendiri yang berupa ketenangan dan relaksasi salah satu caranya dengan melakukan pelvic rocking exercise. Pelvic Rocking Exercise bertujuan untuk melatih otot pinggang, pinggul dan membantu penurunan kepala bayi agar masuk kedalam rongga panggul menuju jalan lahir (Pauzia et al., 2022).

Penerapan pelvic rocking dengan gymball pada saat proses persalinan bukanlah suatu hal yang baru dalam bidang kebidanan tetapi dalam praktiknya, penggunaan gerakan pelvic rocking

dengan gymball masih sangat jarang sekali ditemukan khususnya di kota malang sedangkan pelvic rocking exercise dengan gymball memiliki manfaat untuk membantu proses kemajuan serta mempercepat proses persalinan terutama pada kala I fase aktif dan kala II (Rosi Kurnia, 2024).

Pada penelitian yang dilakukan (Wulandari & Wahyuni, 2019) dengan judul “Efektifitas Pelvic Rocking Exercise Terhadap Lama Waktu Persalinan Pada Primipara Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Banjarnegara” dengan jumlah sample empat puluh orang menggunakan metode purposive sampling dengan uji Correlation menunjukkan bahwa Pelvic Rocking Exercise efektif dalam memperpendek lama kala I fase aktif dengan $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$ dan efek size sebesar 0,6. Pelvic Rocking Exercise juga efektif dalam memperpendek lama kala II dengan $p\text{-value } 0,007 < \alpha 0,05$ dengan efek size sebesar 0,43. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa Pelvic Rocking Exercise efektif memperpendek lama kala I dan Kala II persalinan pada primipara.

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) setiap hari sekitar 810 wanita meninggal saat masa kehamilan atau persalinan karena sebab yang bisa dicegah. Kematian maternal masih sangat tinggi hingga saat ini.

Sekitar 295 ribu wanita meninggal sebelum atau saat persalinan dan 86% terjadi di negara berkembang seperti Sub-Sahara Afrika dan Asia Tenggara. Selain itu, angka kematian maternal di negara berkembang berada pada angka 462 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan pada negara maju angka kematian maternal adalah 11 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2019).

WHO menyebutkan bahwa kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat, dan pasca kehamilan. Data WHO pada tahun 2018 terdapat jenis-jenis komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu sekitar 75% dari total kasus kematian ibu adalah pendarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan, komplikasi persalinan, dan aborsi yang tidak aman. Salah satu komplikasi persalinan yang ikut menyumbang dalam angka kematian ibu adalah partus lama. Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh Perdarahan 28% dan Hipertensi 29%, meskipun penyebab lain-lain juga masih tinggi yaitu 24%. partus lama dapat menyebabkan kegawatdaruratan pada ibu dan bayi, sehingga menyumbang angka kematian ibu. Pada ibu dengan persalinan lama lebih berisiko terjadi perdarahan karena atonia uteri, laserasi jalan lahir, infeksi, kelelahan dan syok, sedangkan pada janin dapat meningkatkan risiko asfiksia berat,

trauma cerebral, infeksi dan cedera akibat tindakan. Komplikasi dalam persalinan mengakibatkan 810 kematian ibu di seluruh dunia dan angka kejadian persalinan komplikasi persalinan adalah 69.000 (UNICEF, 2021).

Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 305 per100.000 KH melebihi target rencana strategi atau renstra sebesar 183 per -100.000 KH tahun 2024. Tiga penyebab utama kematian ibu diantaranya yaitu perdarahan (30%), hipertensi dalam kehamilan atau Preeklampsia (25%), dan infeksi (12%) (Kemenkes RI, 2022). Sedangkan AKB tercatat sebanyak 28.158 kematian balita menurut kelompok umur usia 0-28 hari 72% (20.266 kasus), usia 29 hari-11 bulan 19,1% (5.386 kasus), dan usia 12-59 bulan 9,9% (2.506 kasus). Penyebab kematian neonatal tersebut yaitu BBLR (35,2%), Asfiksia (27,4%), Kelainan Kongenital (11,4%), Infeksi (3,4%), Tetanus Neonatorum (0%), Covid-19 (0%), dan lainnya (22,5%). Penyebab kematian bayi yaitu Pneumonia (14,5%), Diare (9,8%), Penyakit saraf (0,9%), Kelainan Kongenital Jantung (0,4%), Kelainan Kongenital Lainnya (0,5%), dan lainnya (73,9%). Penyebab kematian balita yaitu Diare (4,55%), Pneumonia (5,05%), Infeksi Parasit (42,83%), Tenggelam (0.05%), dan lainnya (47,41%) (Kemenkes RI, 2021).

AKI yang terjadi di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 sebanyak 1.206 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2021) Tahun 2020 kejadian tersebut meningkat dibandingkan AKI di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 mencapai 745 kasus atau sebesar 85,77 per 100.000 kelahiran hidup. pada tahun 2019 AKB Provinsi Jawa Barat sebesar 30 per 1.000 kelahiran hidup dengan rasio 3,26 per 1.000 kelahiran hidup (2.85 kasus). Selanjutnya, tahun 2020 terjadi penurunan 0,8 poin yaitu dengan rasio 3,18 per 1.000 kelahiran hidup (2.760 kasus) yang terjadi pada usia 0-28 hari (76,3%) dan usia 29 hari-11 bulan (17,2%). Penyebab dari kematian neonatal yaitu BBLR (38,41%), Asfiksia (28,11%), Tetanus Neonatorum (0,13%), Sepsis (3,60%), Kelainan Bawaan (11,32%), dan lainnya (18,43%). Sedangkan penyebab kematian bayi yaitu Pneumonia (18,9%), Diare (10,24%), Malaria (0,79%), Kelainan Saraf (1,57%), Kelainan Saluran Cerna (3,15%), dan lainnya (65,35%) (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2021)

Menurut hasil survey, pada tahun 2022 jumlah kematian ibu di Kabupaten Karawang mengalami penurunan dari 60 menjadi 22 kasus dibandingkan dengan tahun 2022. Sebelumnya, pada tahun 2021 kematian ibu tersebut sebanyak 60 kasus dengan penyebab perdarahan (26%),

HDK (30%), infeksi (12%) dan lain-lain (32%). Sementara itu AKB di Kabupaten Karawang pada tahun 2020 mencapai 3.8 per 1000 kelahiran hidup. Selanjutnya terjadi penurunan pada tahun 2020 dari 157 kasus menjadi 136 kasus dan tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 160 (Dinas Kesehatan Kabupaten karawang, 2022).

Sayangi Ibuku bukan sekedar menyayangi Ibu, tetapi sebuah aplikasi yang terdiri atas 4 konten, yaitu Sijari EMAS, Info Bunda, SAWARGI, PWS KIA. SiJari EMAS adalah sistem informasi komunikasi rujukan gawat darurat ibu dan bayi baru lahir. Info Bunda merupakan aplikasi yang dapat diakses masyarakat (ibu hamil) untuk mendapatkan informasi terkait kesehatan bagi ibu hamil dan bayinya. Info Bunda berawal dari sistem berbasis SMS, sekarang di update menjadi sistem berbasis android (Dinkes Kabupaten Karawang, 2020)

Berdasarkan data survey penelitian di TPMB Ayu Andini dari bulan Januari-Juli 2023 terdapat 30 kasus persalinan lama dengan 3 diantaranya dilakukan rujukan dari 27 kasus persalinan yang ada dan tidak terdapat angka kematian karena persalinan lama. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu “pengaruh pelvic rocking terhadap lama waktu kala I pada

multipara di TPMB Ayu Andini Tahun 2023”

Rumusan Masalah : Berdasarkan latar belakang di dapatkan hasil survey penelitian di TPMB Ayu Andini dari bulan Januari-Juli 2023 terdapat 30 kasus persalinan lama dengan 3 diantaranya dilakukan rujukan dari 27 kasus persalinan yang ada dan tidak terdapat angka kematian karena persalinan lama. di atas rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada permasalahan apakah terdapat “Pengaruh Pelvic Rocking terhadap lama waktu kala I di TPMB Ayu Andini Tahun 2023?”

II. METODE

Desain penelitian menggunakan pra eksperimen dengan desain statistik group complision. Populasi dalam penelitian ini ibu bersalin kal I di TPMB Ayu Andini selama bulan September-Desember 2023 yaitu sebanyak 30 kasus. Sampel pada penelitian ini yaitu 30 responden ibu bersalin. Teknik penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Variable dependen Lama waktu Kala I. Variable independen yaitu Pelvic Rocking. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data rekam medik. Teknik pengolahan data menggunakan Editing, Skoring, Coding, Transferring, analisis univariat, analisis

bivariate. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan Uji Chi-Square.

III. HASIL

Analisa Univariat

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Usia, Paritas dan Pekerjaan pada Ibu Bersalin di TPMB Ayu Andini Kabupaten Karawang

Umur	Frekuensi	Persentase
<20 dan >35 tahun	6	20,0%
20-35 tahun	24	80,0%
Total	30	100,0%

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Bekerja	13	43,3%
Tidak Bekerja	17	56,7%
Total	30	100,0%

Paritas	Frekuensi	Persentase
Primipara	0	0,00%
Multipara	30	100,0%
Total	30	100,0%

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden (100%) pada karakteristik usia ibu, sebagian besar yaitu berusia 20 - 35 tahun sebanyak 24 responden (80%), dan sebagian kecil berusia <20 dan >35 tahun sebanyak 6 responden (20%). Untuk karakteristik pekerjaan, responden sebagian besar adalah responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 17 responden (57%), dan sebagian kecil bekerja sebanyak 13 responden (43%) dan untuk karakteristik paritas sebagian besar ibu dengan multipara yaitu sebanyak 30 responden (100%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Lama Waktu Kala I Pada Kelompok Yang Dilakukan Pelvic Rocking Pada Ibu Bersalin Di TPMB Ayu Andini Kabupaten Karawang Tahun 2023

Lama kala 1	Jumlah	
	F	%
Normal	12	80
Tidak Normal	3	20
Total	15	100

Berdasarkan tabel 5.2. diketahui dari 15 responden (100%) ibu bersalin yang diberikan *pelvic rocking* sebagian besar mengalami kala 1 normal sebanyak 12 responden (80%) dan sebagian kecil tidak normal sebanyak 3 responden (20%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Lama Waktu Kala I Pada Kelompok Yang Tidak Dilakukan Pelvic Rocking Pada Ibu Bersalin di TPMB Ayu Andini Kabupaten Karawang Tahun 2023

Pelvic Rocking	Jumlah	
	F	%
Normal	4	27
Tidak Normal	11	73
Total	15	100

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui dari 15 responden (100%) ibu bersalin yang tidak dilakukan *pelvic rocking* sebagian besar mengalami lama kala 1 tidak normal sebanyak 11 responden (73%) dan sebagian kecil normal sebanyak 4 responden (27%).

Analisa Bivariat

Table 5.4 Pengaruh Pelvic Rocking Terhadap Lama Waktu Kala I Pada Ibu Bersalin Di TPMB Ayu Andini Kabupaten Karawang

Palvic Rocking	Lama Waktu Kala 1				Jumlah		P-value
	Normal		Tidak Normal		F	%	
	F	%	F	%			
Dilakukan	12	40	3	10	15	50	.003
Tidak Dilakukan	4	13	11	37	15	50	
Total	16	53	14	47	30	100	

Berdasarkan dari 15 responden yang dilakukan *pelvic rocking* sebagian besar mengalami lama kala I normal yaitu sebanyak 12 responden (40%) dan sebagian kecil lama waktu kala I tidak normal sebanyak 3 responden (10%). Dari 15 responden yang tidak dilakukan *pelvic rocking* sebagian besar mengalami lama kala I tidak normal sebanyak 11 responden (37%) dan sebagian kecil lama waktu kala I normal yaitu sebanyak 4 responden (13%).

Berdasarkan perhitungan chi-square di dapat kan hasil p value $0.003 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh *pelvic rocking* terhadap lama waktu kala I. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian, yang menerangkan *pelvic rocking* dapat membantu pembukaan servik pada persalinan kala I.

IV. PEMBAHASAN

Tabel 5.4 terdapat 15 responden yang dilakukan *pelvic rocking* sebagian besar mengalami lama kala I normal yaitu sebanyak 12 responden (40%) dan sebagian kecil lama waktu kala I tidak normal sebanyak 3 responden (10%). Dari 15 responden yang tidak dilakukan *pelvic rocking* sebagian besar mengalami lama kala I tidak normal sebanyak 11 responden (37%) dan sebagian kecil lama waktu kala I normal yaitu sebanyak 4 responden (13%).

Berdasarkan perhitungan chi-square di dapat kan hasil p value $0.003 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh *pelvic rocking* terhadap lama waktu kala I.

Mobilisasi persalinan dengan *pelvic rocking*, yaitu duduk dengan perlahan mengayunkan dan menggoyangkan pinggul kedepan dan belakang, sisi kanan, sisi kiri, dan melingkar, akan bermanfaat untuk tekanan dari kepala bayi pada leher rahim tetap kostan ketika ibu bersalin diposisi tegak, sehingga dilatasi (pembukaan) servik dapat terjadi lebih cepat.

Teori ini sesuai dengan hasil penelitian, yang menerangkan *pelvic rocking* dapat membantu pembukaan servik pada persalinan kala I fase aktif Senada dengan beberapa temuan para ahli yang menunjukkan bahwa wanita yang menjalani tahap awal persalinan dalam posisi tegak (duduk atau berdiri) mengalami rasa sakit yang minim dan lebih efektif menghilangkan

nyeri punggung bawah selama pelebaran serviks (Wulandari & Wahyuni, 2019)

Pelvic rocking merupakan cara yang efektif untuk bersantai bagi tubuh bagian bawah khususnya daerah panggul. Teknik ini sering disarankan selama persalinan. Untuk meningkatkan relaksasi dan memungkinkan gaya gravitasi untuk membantu perajalanannya bayi melalui jalan lahir (TD & ., 2019).

Sehingga memungkinkan kemajuan proses persalinan menjadi lebih cepat. Posisi *pelvic rocking* dengan duduk pada bola persalinan akan memfasilitasi peningkatan diameter antro posterior panggul. Begitu juga posisi *pelvic rocking* dengan bersandar pada bola dan bergerak ke depan dan ke belakang akan membantu untuk memandu kepala janin ke dalam panggul. Humphrey et al menjelaskan bahwa posisi tegak meningkatkan kondisi janin melalui pasokan oksigen yang cukup sehingga dapat meminimalisir terjadinya gawat janin.

Penelitian ini sejalan dengan (Sutisna, 2021) menambahkan bahwa wanita hamil yang banyak bergerak selama kehamilan dapat mempengaruhi (mempercepat) proses persalinan. Dapat diketahui bahwa *pelvic rocking exercises* sangat efektif dalam memperpendek lama waktu persalinan kala I fase aktif. Melakukan *pelvic rocking* mampu memperlancar proses persalinan khususnya pada kala I dan membantu ibu mengalami waktu persalinan kala I yang normal.

Pelvic Rocking ini biasa dilakukan sejak usia kehamilan 36 minggu sampai masa inpartu sampai menunggu pembukaan lengkap. Jika dilakukan pada masa persalinan gerakan pelvic rocking ini dilakukan pada saat ada kontraksi dan pada fase laten pada kala I persalinan, karena pada fase laten kontraksi atau his nya tidak begitu kuat sehingga ibu bersalin masih dapat diajak berjalan-jalan dan berkomunikasi (Fela, 2019)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Prasetyani et al., 2023) dengan judul Hubungan Pelaksanaan *Pelvic Rocking* dengan Birthing Ball. Dari 30 persalinan, 27 diantaranya ibu bersalin melakukan teknik pelvic rocking dan 3 responden tidak melakukan gerakan pelvic rocking. Menurut hasil uji korelasi chi-square didapatkan hasil p value 0,01 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan antara pelaksanaan pelvic rocking dengan birthing ball dengan lamanya kala I pada ibu bersalin.

Menurut peneliti dalam proses persalinan diketahui bahwa *pelvic rocking* sangat efektif dalam memperpendek lama waktu persalinan kala I fase aktif. Dengan melakukan pelvic rocking mampu memperlancar proses persalinan khususnya

pada kala I dan membantu ibu mengalami waktu persalinan kala I yang normal. Dari hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas *Pelvic Rocking* terhadap lama waktu kala 1 pada ibu bersalin di TPMB Ayu Andini Kabupaten Karawang Tahun 2023.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh *Pelvic Rocking* terhadap lama waktu kala 1 pada ibu bersalin di TPMB Ayu Andini :

1. Diketahui dari 30 responden (100%) sebagian besar ibu bersalin berusia <20 dan >35 tahun sebanyak 24 responden (80%). Ibu bersalin sebagian besar tidak bekerja sebanyak 17 responden (57%) dan ibu bersalin sebagian besar dengan primipara sebanyak 30 responden (100%).
2. Diketahui ibu bersalin yang dilakukan pelvic rocking sebagian besar mengalami kala 1 normal. Sedangkan yang tidak dilakukan pelvic rocking sebagian besar mengalami kala 1 tidak normal.
3. Ada pengaruh antara pelvic rocking dengan lama kala I pada kelompok ibu bersalin di TPMB Ayu andini tahun

REFERENCES

- Dinas Kesehatan Kabupaten karawang. (2022). *AKI dan AKB*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2021). AKI dan AKB. *KESMARS: Jurnal Kesehatan*.
- Dinkes Kabupaten Karawang. (2020). Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. *Data Kesehatan Ibu Dan Bayi*, 1(1), 5.
- Fela, A. T. (2019). *PENATALAKSANAAN PELVIC ROCKING UNTUK MENGURANGI RISIKO PARTUS LAMA TERHADAP NY. S G2PIA0 DI PMB NURHIDAYAH LAMPUNG SELATAN*. Poltekkes Tanjungkarang.
- Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pauzia, L., Novayanti, N., Patimah, M., & Kurniawati, A. (2022). Pelaksanaan Pelvic Rocking Untuk Mempercepat Lama Kala I. *Jurnal Bimtas*, 6(2), 93.
- Prasetyani, P. L., Qomariyah, & Jona, R. N. (2023). Pengaruh Pelvic Rocking Exercise dengan Birthing Ball terhadap Kemajuan Persalinan pada Ibu Primipara. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(1), 187–197. <https://ejournal.politeknipratama.ac.id/index.php/Detector/article/view/1166>
- Rosi Kurnia, S. (2024). *Pengaruh Massage Efflurage Terhadap Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di PMB Bd Hj. Siti Aisyah S. SiT Sukatani Bekasi Tahun 2023*.
- Sutisna, E. H. (2021). Pengaruh Bimbingan Gym Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Ibu Primigravida. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 6(2), 83–90. <https://doi.org/10.33867/jaia.v6i2.266>
- TD, C. H., & . M. (2019). Pengaruh Teknik Pelvic Rocking Dengan Birthing Ball Terhadap Lama Persalinan Kala I. *Bhamada: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 10(1), 10. <https://doi.org/10.36308/jik.v10i1.129>
- UNICEF. (2021). *Maternal and newborn health*.
- WHO. (2019). *Maternal Mortality*.
- Wulandari, R. C. L., & Wahyuni, S. (2019). Efektivitaspelvic Rocking Exercise Pada Ibu Bersalin Kala I Terhadap Kemajuan Dan Lama Persalinan. *Intan Husada Jurnal Ilmu Keperawatan*, 7(1), 67–78. <https://doi.org/10.52236/ih.v7i1.139>